

PANDUAN PENULISAN FORUM ARKEOLOGI BALAI ARKEOLOGI BALI

Cakupan Isi Jurnal Forum Arkeologi

Jurnal Forum Arkeologi memuat pemikiran ilmiah, hasil penelitian, atau tinjauan/ulasan/pemikiran tentang kearkeologian yang terbit 2 kali dalam setahun setiap bulan April dan Oktober.

Standar Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah

1. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
2. Judul, Abstrak, dan Kata Kunci harus ditulis dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris).
3. Ditulis dengan menggunakan *MS Word* pada kertas ukuran A4 (210 mm x 297mm), font *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1,15. Batas atas, batas bawah, tepi kiri, dan tepi kanan masing-masing 3 cm. Jumlah minimal 10 halaman, maksimal 20 halaman isi (tidak termasuk lampiran).
4. Penyebutan istilah di luar Bahasa Indonesia atau Inggris harus ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).

Struktur Karya Tulis Ilmiah

Naskah Karya Tulis Ilmiah (KTI) tersusun meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Judul
2. Nama dan Alamat Penulis
3. Abstrak
4. Kata Kunci
5. Pendahuluan (mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, teori, dan hipotesis [opsional])
6. Metode Penelitian (berisi waktu dan tempat, metode pengumpulan data, dan analisis data)
7. Hasil dan Pembahasan (termasuk ilustrasi: gambar/tabel/grafik/foto/diagram, dan lain-lain)
8. Kesimpulan
9. Saran (opsional)
10. Daftar Pustaka
11. Lampiran (opsional)

Cara Penulisan Judul

1. Judul Bahasa Indonesia diketik dengan huruf kapital tebal (*bold*) dan mencerminkan inti tulisan, diketik rata tengah (*center*).
2. Judul Bahasa Inggris ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata, di *bold, italic*, dan diketik rata tengah (*center*).
3. Apabila judul ditulis dalam Bahasa Indonesia maka di bawahnya ditulis ulang dalam Bahasa Inggris, begitu juga sebaliknya.

Cara Penulisan Nama dan Alamat

1. Nama penulis diketik di bawah judul, ditulis lengkap tanpa menyebut gelar, diketik rata tengah (*center*), dan di *bold*.
2. Alamat penulis (nama dan alamat instansi tempat bekerja) ditulis lengkap di bawah nama penulis dengan jarak satu spasi. Apabila dua atau tiga orang penulis dengan alamat yang sama, cukup ditulis satu alamat saja.
3. Alamat Pos-el (Pos elektronik) ditulis di bawah alamat penulis.
4. Jika alamat lebih dari satu maka harus diberi tanda *asterisk (*)* dan diikuti alamat sekarang.
5. Jika penulis terdiri dari lebih dari satu orang maka harus ditambahkan kata penghubung 'dan' (bukan lambang '&').
6. Riwayat naskah: diterima, direvisi dan disetujui, ditulis sejajar.

Cara Penulisan Abstrak dan Kata Kunci

1. Kata abstrak ditulis rata tengah (*center*), *italic* dan *bold*.
2. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, atau dugaan. Ditulis menerus tanpa acuan, kutipan, singkatan, serta bersifat mandiri dengan huruf *italic*. Diketik satu spasi *font* 11 serta ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia maksimal 250 kata dan Bahasa Inggris maksimal 150 kata.
3. Abstrak berisi empat aspek yaitu: tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil penelitian, dan kesimpulan penelitian.
4. Apabila KTI menggunakan Bahasa Indonesia, maka abstrak (*abstract*) dalam Bahasa Inggris didahulukan dan sebaliknya.
5. Abstrak dalam Bahasa Indonesia diikuti kata kunci dalam Bahasa Indonesia, sedangkan *abstract* dalam bahasa Inggris diikuti *keywords* dalam Bahasa Inggris.
6. Penulisan abstrak Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris tidak sejajar dengan narasi naskah, dan diketik, *italic*.
7. Kata kunci paling sedikit tiga kata, ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).

Cara Penyajian Tabel

1. Judul tabel ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*), ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.
2. Tulisan 'Tabel' dan 'nomor' ditulis tebal (*bold*), sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul tabel.
3. Tabel ditampilkan rata kiri halaman (bukan *center*).
4. Jenis dan ukuran *font* untuk isi tabel dapat menggunakan *Times New Roman* atau *Arial Narrow* ukuran 8-11 dengan jarak 1,0.
5. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah tabel, rata kiri, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

Cara Penyajian Gambar, Grafik, Foto, dan Diagram

1. Gambar, grafik, foto, dan diagram termasuk kategori gambar.
2. Gambar, grafik, foto, atau diagram ditampilkan di tengah halaman (*center*).
3. Keterangan gambar, grafik, foto, atau diagram ditulis di bawah ilustrasi, menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10, ditempatkan di tengah (*center*).
4. Tulisan 'Gambar, Grafik, Foto, atau Diagram' dan 'nomor' ditulis tebal (*bold*), sedangkan isi keterangan ditulis normal.
5. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, atau diagram.
6. Pencantuman sumber atau keterangan diletakkan di bawah ilustrasi (*center*) menggunakan *font Times New Roman* ukuran 10.

Cara Pengutipan Sumber

1. Penunjuk sumber dalam naskah supaya dibuat dengan urutan sebagai berikut: nama pengarang, tahun terbit dan halaman sumber, semuanya ditempatkan dalam tanda kurung (Langsing 1991, 93).

Cara dan Contoh Penulisan Daftar Pustaka

1. Urutan dalam Daftar Pustaka ditulis berdasarkan *alfabetis*.
2. Daftar Pustaka yang diacu paling sedikit 10 acuan, sebaiknya 80 persen acuan primer dan 20 persen acuan sekunder.
3. Ukuran huruf lebih kecil dari isi naskah. *Font* 11, *Times New Roman*.

Untuk lebih jelasnya contoh penulisan Daftar Pustaka, dapat dilihat <http://forumarkeologi.kemdikbud.go.id/>

TENTANG PENULIS

A.A. Gde Bagus

Kelahiran Gianyar tahun 1959, menamatkan studi S1 di Jurusan Arkeologi, Fakultas Sastra Universitas Udayana tahun 1986. Telah banyak melakukan penelitian, khususnya di Bali yaitu penelitian daerah aliran Sungai Pakerisan, beberapa tempat pertapaan di Gianyar, Candi Wasan.

Andri Restiyadi

Lahir di Yogyakarta tanggal 26 April 1981. Pendidikan SD hingga SMA diselesaikan di kota kelahirannya, Yogyakarta. Tahun 2000 hingga 2006 menempuh pendidikan di jurusan arkeologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dan melanjutkan pendidikan pascasarjana di bidang arkeologi pada universitas yang sama tahun 2014 hingga 2017. Saat ini bertugas di Balai Arkeologi Sumatera Utara dalam jabatan Peneliti Ahli Muda III/c dengan spesialisasi arkeologi masa pengaruh Hindu-Buddha. Beberapa karya yang telah dipublikasikan antara lain: "Gaya Ornametasi Gunongan" dalam Berkala Arkeologi Sangkhakala tahun 2018; "Praktik Kolonialisme dalam Eksistensi Uang Kebon pada Perkebunan Sumatera Timur Abad Ke-19-20 (Sebuah Pendekatan Arkeologi Marxis)," dalam Berkala Arkeologi Sangkhakala tahun 2017.

Anik Juli Dwi Astuti

Lahir di Sleman, 07 Juli 1983 Lulus S1 Geografi Fisik Universitas Gadjah Mada (2005), S2 Ilmu Lingkungan UGM (2008). Bekerja sebagai Dosen di Universitas Negeri Medan dengan kepakaran bidang Analisis Geografi Fisik/ Lingkungan. Karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan diantaranya: "Urban Farming Berbasis Aquaponic System", Jurnal Pembangunan Perkotaan 2017. "Aplikasi Data Penginderaan Jauh Untuk Kajian Kondisi Eksisting Ekosistem Mangrove di Wilayah Kepesisiran Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara", Jurnal Geografi 2018.

Churmatin Nasoichah

Lahir di Nganjuk (Jawa Timur), 10 Maret 1983. Lulus S1 (2007) pada Program Studi Arkeologi Universitas Indonesia. Saat ini sedang melakukan studi pada Program Magister Linguistik Universitas Sumatera Utara (2018-sekarang). Selain bekerja sebagai Peneliti Muda di Balai Arkeologi Sumatera Utara, aktif juga dalam penulisan di berbagai Jurnal satu diantaranya Pembacaan Angka Tahun Prasasti Sirah Keting dan Kaitannya Dengan Tokoh Sri Jayawarsa Digwijaya Sastraprabu" dalam Jurnal Purbawidya Vol. 6 No. 1 Juni 2017.

Ida Bagus Putu Prajna Yogi

Berlatar pendidikan S1 dan S2 Arkeologi Universitas Gadjah Mada, Penulis sejak Tahun 2008 menjadi peneliti di Balai Arkeologi Kalimantan Selatan dengan kepakaran arkeologi permukiman periode sejarah. penulis aktif menjadi pengurus Himpenindo dan IAAI. Penulis juga menjadi Ketua Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Kapuas dan aktif mengkaji permasalahan pengelolaan Sumber Daya Arkeologi khususnya di Kalimantan.

Irfanuddin Wahid Marzuki

Lahir di Klaten 17 Mei 1975. Menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Arkeologi Universitas Udayana tahun 2000, S2 Program Studi Arkeologi Universitas Gadjah Mada tahun 2012, dan Program Doktor Ilmu-Ilmu Humaniora Universitas Gadjah Mada (S3) tahun 2019. Saat ini bekerja sebagai Peneliti Muda di Balai Arkeologi Sulawesi Utara. Beberapa tulisan ilmiah pernah diterbitkan oleh Jurnal Tekstual, Jurnal Papua, Naditira Widya, Jejak-Jejak Arkeologi, Kapata Arkeologi, Berkala Arkeologi, Amerta (Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional), Purba Widya (Balar Jawa Barat), Forum Arkeologi (Balar Bali), Jurnal Tumotowa, dan Bulletin Umulolo

I Wayan Suantika

Kelahiran Tabanan, Bali 15 Agustus 1955, menamatkan studi S1 di Jurusan Arkeologi Universitas Udayana pada tahun 1985. Salah satu karyanya adalah Dorobata Sebuah Bukti Pengaruh Majapahit di Nusa Tenggara Barat.

Lolita Refani Lumban Tobing

Lahir pada tanggal 31 Maret 1988. Pendidikan tingkat SD hingga SMA diselesaikan di Tarutung. Pada tahun 2006 hingga 2012 menempuh pendidikan di jurusan arkeologi Universitas Indonesia. Saat masih berstatus sebagai mahasiswa banyak mengikuti berbagai kegiatan kearkeologian seperti seminar, pelatihan, ataupun terlibat dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengikuti penelitian arkeologi di Situs Gunung Padang (2012). Pada tahun 2019 mulai bertugas di Balai Arkeologi Sumatera Utara.

Mochammad Fauzi Hendrawan

Pria Kelahiran Tulungagung pada 3 Februari 1993 yang sekarang berdomisili di Kota Medan. Saat ini ia bekerja di Balai Arkeologi Sumatera Utara sebagai Teknisi Laboratorium sejak 2019. Ia menamatkan pendidikan dasar sampai menengah atas di kota kelahirannya Tulungagung. Tamat pendidikan dasar pada 2005 di SDN Kenayan 02, selanjutnya tamat pendidikan menengah pertama pada 2008 di SMPN 01 Tulungagung, dan menyelesaikan sekolah menengah atas pada tahun 2011 di SMAN 01 Kedungwaru. Pada tahun 2011 ini juga, pria ini memulai studi sarjananya pada Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, yang kemudian ditamatkannya pada tahun 2018 dengan judul skripsi "Proses Pembentukan Data Arkeologi Pada Shipwreck Pulau Nusa, Kepulauan Bawean".

Nyoman Rema

Lahir di Karangasem, tanggal 6 juni 1983, menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Sastra Universitas Udayana pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan studi Pascasarjana di Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar pada tahun 2011. Beberapa karyanya adalah Dewa Tertinggi Siwa-Buddha: Studi Etno Arkeologi, Tradisi Pemujaan Leluhur di Bali, Ideologi Pola Hias Gaya Kangkang di Bali.